

Gangguan Motilitas Kandung Empedu pada Diabetes Melitus Tipe 2 = Gallbladder Motility Disorders in Type 2 Diabetes Mellitus

Agasjtya Wisjnu Wardhana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567148&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan motilitas kandung empedu merupakan salah satu faktor terjadinya batu kolesterol kandung empedu. Pada penyandang OM terjadi gangguan motilitas kandung empedu, sehingga meningkatkan insidens batu kandung empedu 2 sampai 3 kali lipat. Di luar negeri insidens timbulnya batu kandung empedu sebanyak 30,2 %. Kematian akibat komplikasi pada batu kandung empedu berkisar 25 % sampai dengan 45 %. Saat ini belum ada data dismotilitas kandung empedu pada penyandang DM tipe 2 di RSUPNKM. Serta faktor risiko yang berperan dalam terjadinya dismotilitas KE. Telah dilakukan penelitian untuk mengukur motilitas kandung empedu terhadap penyandang DM tipe 2 di Poliklinik sub bagian Metabolik Endokrin Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo di Jakarta periode Agustus 2000 sampai Januari 2001. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kekerapan dismotilitas kandung empedu pada penyandang OM tipe 2 serta menekan faktor risiko yang berperan terhadap terjadinya dismotilitas kandung empedu meliputi: lama OM, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh, Kendali Glukosa Darah (HbA_{1c}), kadar serum Trigliserida dan Neuropati autonom.

.....Impaired gallbladder motility is one of the factors in the occurrence of gallbladder cholesterol stones. In people with OM, there is a impaired gallbladder motility, thereby increasing the incidence of gallbladder stones 2 to 3 times. Abroad, the incidence of gallbladder stones is 30.2%. Deaths due to complications of gallbladder stones range from 25% to 45%. Currently, there is data on gallbladder dismotility in people with type 2 DM at RSUPNKM. As well as risk factors that play a role in the occurrence of KE dysmotility. A study has been conducted to measure gallbladder motility in patients with type 2 diabetes at the Polyclinic of the Metabolic Endocrine Subdivision of Internal Medicine, Dr. Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital in Jakarta for the period of August 2000 to January 2001. The study aimed to determine the frequency of gallbladder dysmotility in people with type 2 OM and reduce risk factors that play a role in the occurrence of gallbladder dysmotility including: length of OM, gender, Body Mass Index, Blood Glucose Control (HbA_{1c}), serum triglyceride levels and autonomic neuropathy